

# **IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI KEJUJURAN**

**(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Todanan Blora**

**Tahun Ajaran 2012/2013)**

## **NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila



**Disusun Oleh:**

**SRI LESTARI**

**A 220 080 012**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. DR. Bambang Sumardjoko, M.Pd. (Pembimbing I)  
NIP/NIK : 131470269  
Nama : Dra. Sundari, SH. M.Hum. (Pembimbing II)  
NIP/NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : SRI LESTARI  
NIM : A 220 080 012  
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI  
KEJUJURAN (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di SMP  
Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Prof. DR. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
NIP. 131470269

Surakarta, 17 April 2013

Pembimbing II

Dra. Sundari, SH. M.Hum.  
NIK. 151

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : SRI LESTARI  
NIM/NIK/NIP : A 220 080 012  
Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Kewarganegaraan  
Jenis : Skripsi  
Judul : IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI  
KEJUJURAN (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di SMP  
Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013)

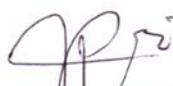
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 17 April 2013

Yang Menyerahkan



**SRI LESTARI**  
**A 220 080 012**

## ABSTRAK

### **IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI KEJUJURAN (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013)**

**Sri Lestari. (A. 220 080 012). Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.  
Univesitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. 76 Halaman**

*Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui implementasi nilai-nilai kejujuran dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/ 2012. 2) Mengetahui implementasi nilai-nilai kejujuran dalam kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012. 3) Mengetahui implementasi nilai-nilai kejujuran di lingkungan sekolah pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012.*

*Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. strategi penelitiannya adalah kasus tunggal terpancang agar dalam penelitian ini lebih mudah dalam mencari data yang sesuai dengan masalah, serta mengumpulkan datanya lebih terarah dari pada tujuan yang hendak dicapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah : 1) Wawancara Mendalam, 2) Observasi, 3) Mencatat Arsip dan Dokumen. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Di samping itu digunakan pula teknik informan review untuk menguji keabsahan data dengan cara memberikan daftar laporan kepada informan untuk dilakukan pengecekan keabsahan datanya.*

*Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013), yaitu: 1) Mengetahui implementasi nilai-nilai kejujuran dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/ 2012 dengan cara a) Menanamkan kesadaran untuk selalu jujur dan menyadari akibat buruk kebohongan. b) Membiasakan sikap jujur sebagai budaya didalam kelas. c) Kesadaran jujur tidak akan dihukum. d) Komunikasi yang baik dengan murid. 2) Implementasi nilai-nilai kejujuran dalam kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012 melalui kegiatan pramuka. 3) Implementasi nilai-nilai kejujuran di lingkungan sekolah pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012 melalui kantin kejujuran*

*Kata kunci : Implementasi, penanaman, nilai-nilai kejujuran*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas secara utuh, yaitu yang bermutu dalam seluruh dimensinya: kepribadian, intelektual, dan kesehatannya (Sindhunata dalam Indarto dan Masrun, 2004). Kenyataan bahwa sistem pendidikan Indonesia yang menggunakan nilai dari tes atau evaluasi belajar terhadap materi yang diberikan sebelumnya untuk menunjukkan kemajuan dan penguasaan ilmu anak didik, menyebabkan masyarakat memandang prestasi belajar hanya dari pencapaian nilai yang tinggi, bukan pada prosesnya. Pandangan tersebut menimbulkan tekanan pada siswa untuk mencapai nilai yang tinggi. Tekanan yang dirasakan akan membuat siswa lebih berorientasi pada nilai, bukan pada ilmu. Siswa dapat mempersepsi ujian sebagai alat untuk menyusun peringkat dan dapat menyebabkan dirinya mengalami kegagalan, bukan sebagai instrumen yang dapat menunjukkan kemajuan dalam proses belajar (Sujana dan Wulan, 1994: 2-3).

Sisi lain yang tidak kalah pentingnya bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar, adalah sikap atau nilai-nilai kejujuran yang ada pada diri siswa. Kejujuran siswa dapat ditanamkan baik di sekolah maupun di luar sekolah yaitu di rumah. Peran orang tua dalam menanamkan rasa kejujuran harus tercermin dalam perilaku sehari-hari. Apabila anak tersebut salah, orang tua tidak boleh membiarkan dengan beranggapan karena masih kecil, tetapi harus secepatnya diberikan koreksi dalam waktu yang tepat. Anak sangat perlu nasehat dalam hal memahami segala sesuatu yang baik dan yang buruk sehingga seiring dengan pertumbuhannya anak mampu melihat perbuatan-perbuatan yang boleh dilakukan dan yang seharusnya dihindari. Selain itu, orang tua atau pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak-anak untuk kebaikan dan membekali mereka dengan sendi-sendi moral. Tanggung jawab mereka dalam bidang ini merupakan tanggung jawab yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan perbaikan jiwa anak, meluruskan dari kesalahan, mengangkatnya dari kehinaan, dan memperbaiki pergaulannya dengan orang lain. Orang tua bertanggung jawab menjadikan anak sejak kecil agar jujur, dapat dipercaya, mementingkan kepentingan bersama, menolong yang membutuhkan, berbuat baik kepada tetangga, serta mencintai dan

menghormati orang lain. Dengan demikian, orang tua adalah guru saat berada di rumah yang bertanggung jawab terhadap masa depan anak agar sesuai dengan apa yang telah diajarkan.

Pada masa sekarang ini jika orang tua lepas kontrol terhadap pendidikan anak-anak dan mengabaikan terhadap penanaman nilai-nilai agama dan moral akan berakibat fatal karena anak dapat berbuat menyimpang dari norma yang berlaku di masyarakat sehingga akan menghambat jalannya pendidikan. Upaya pembentukan sikap jujur pada anak sebagai wujud partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013 menjadikan orang tua sebagai penanggung jawab utama dalam pendidikan.

Terbentuknya sikap jujur bagi anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berhubungan, antara lain: faktor internal atau faktor dari dalam diri anak dan faktor eksternal atau faktor dari luar. Faktor internal berkaitan dengan keadaan jasmani dan rohani anak. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal dimana faktor ini berasal dari luar diri anak, seperti berasal dari lingkungan keluarga. Termasuk dalam bentuk lingkungan keluarga yaitu tingkat ekonomi dan tanggung jawab orang tua yang juga mempunyai hubungan terhadap pembentukan moralitas anak khususnya yang berada di rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui implementasi nilai-nilai kejujuran dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/ 2012. 2) Mengetahui implementasi nilai-nilai kejujuran dalam kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012. 3) Mengetahui implementasi nilai-nilai kejujuran di lingkungan sekolah pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (1992:67), menjelaskan bahwa “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan obyek yang diselidiki

(seseorang, lembaga, masyarakat, pabrik dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang”.

Selain penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif. Menurut Maryadi dkk. (2010: 9), “penelitian kualitatif berusaha mengungkap gejala-gejala yang dikaji secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument utama (instrument kunci)”. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan cirri-ciri ilmiah, dengan sistematikan tertentu.

Berdasarkan pada permasalahan yang diajukan ini, maka strategi penelitiannya adalah kasus tunggal terpancang agar dalam penelitian ini lebih mudah dalam mencari data yang sesuai dengan masalah, serta mengumpulkan datanya lebih terarah dari pada tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas VII SMP N 2 Todanan Kabupaten Blora tahun Ajaran 2011/2012. Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Adapun objek penelitian ini adalah: a) Implementasi nilai-nilai kejujuran pada proses belajar mengajar pada siswa SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012. b) Implementasi nilai-nilai kejujuran pada kegiatan ekstrakurikuler siswa SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012. c) Implementasi nilai-nilai kejujuran di lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012

Teknik pengumpulna data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut : a) Wawancara Mendalam, b) Observasi, c) Mencatat Arsip dan Dokumen

Penelitian ini menggunakan dua macam *triangulasi*, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Di samping itu digunakan pula teknik informan review untuk menguji keabsahan data dengan cara memberikan daftar laporan kepada informan untuk dilakukan pengecekan keabsahan datanya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kejujuran sangatlah penting dalam kehidupan ini, tetapi sayangnya kejujuran sangat sulit diciptakan. Kejujuran mempunyai kaitan yang erat dengan kebenaran dan moralitas. Bersikap jujur merupakan salah satu tanda kualitas moral seseorang. Dengan menjadi seorang pribadi yang berkualitas, kita mampu membangun sebuah masyarakat yang lebih baik pula. Penanaman nilai-nilai kejujuran bagi siswa sangatlah penting. Sekali anak berbohong, maka akan diikuti kebohongan-kebohongan yang lainnya. Kualitas kejujuran seseorang meliputi seluruh perilakunya, yaitu perilaku yang termanifestasi keluar, maupun sikap batin yang ada di dalam. Keaslian kepribadian seseorang bisa dilihat dari kualitas kejujurannya. Konsep tentang kejujuran memang membingungkan dan mudah dimanipulasi karena sifatnya yang interior (ada di dalam diri manusia), sehingga anak dengan mudah pula berbohong.

Kebohongan pada anak sebenarnya bukan sesuatu yang sangat serius kecuali jika menjadi kebiasaan atau kompulsif (berulang kali dan terus menerus). Namun bila dibiarkan maka anak akan kesulitan ketika harus bergaul dengan teman-temannya di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Hal ini akan menimbulkan masalah yang lebih parah ketika ia menjadi dewasa. Mereka akan tumbuh menjadi pembohong. Oleh karena itu, sejak dini orang tua harus menanamkan kejujuran pada anak-anak.

### **1. Implementasi Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013**

Untuk menuju akhlak mulia dan hal itu bisa diterapkan secara menyeluruh dalam setiap mata pelajaran, bukan menjadi pendidikan yang terpisah untuk itu implementasinya tidak perlu ada modul berguna harus melakukan pendekatan yang strategis bagaimana mengelola kelas, berkomunikasi dengan baik pada anak didik, mengembangkan kepribadian anak dengan baik. Undang-Undang Disdiknas sudah mengamanatkan bahwa pendidikan itu agar anak memiliki akhlak mulia jadi dalam hal syarat kelulusanpun menentukan anak yang tidak memiliki akhlak mulia, meskipun pintar jangan dibiarkan lulus.

Guru dan siswa harus paham bahwa kejujuran, kedisiplinan, ketekunan, toleransi menjadi suatu keharusan. Hal ini juga diterapkan di lingkungan SMP Negeri 2 Todanan Blora. Para guru di SMP Negeri 2 Todanan Blora mengasah kejujuran siswa melalui kegiatan pengajaran yang baik dalam mengungkapkan pendapat, dalam ulangan harian, dalam memberikan argumentasi dan masih banyak kegiatan lain yang dapat dijadikan sarana untuk menanamkan nilai kejujuran. Selain itu, guru sendiri juga harus mencontohkan sifat jujur kepada siswanya. Hal ini dimaksudkan agar selain siswa-siswa di SMP Negeri 2 Todanan Blora ini dapat mencontohnya, diharapkan siswa juga akan mempunyai penilaian tersendiri kepada guru mereka bahwa apa yang diajarkan dan kenyataannya adalah sama. Bukan hanya sekedar pembelajaran melainkan juga dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seringkali kita menemui ketidakjujuran di lingkungan sekolah. Perilaku ketidakjujuran pada proses belajar mengajar yang sering ditemui antara lain:

- 1) Plagiarisme, yaitu sebuah tindakan mengadopsi atau mereproduksi ide, atau kata-kata, dan pernyataan orang lain tanpa menyebutkan narasumbernya.
- 2) Plagiarisme karya sendiri, yaitu menyerahkan atau mengumpulkan tugas yang sama lebih dari satu kali untuk mata pelajaran yang berbeda tanpa izin dari guru yang bersangkutan.
- 3) Manipulasi, yaitu memberikan informasi yang salah, menipu guru berkaitan dengan tugas-tugas akademis, berbohong tentang pengumpulan tugas-tugas sekolah.
- 4) Menyontek, yaitu berbagai macam cara memperoleh atau menerima bantuan dalam latihan akademis tanpa sepengetahuan guru.

Perilaku ketidakjujuran akademis ini telah banyak terjadi di dalam lingkup pendidikan, mulai dari lingkup sekolah dasar sampai perguruan tinggi dengan kadar pelanggaran yang berbeda. Perilaku ketidakjujuran di sekolah ini dipandang sebagai sebuah tindakan negatif yang tidak pantas ditiru. Selain memberikan sanksi atau teguran atas kesalahan yang dilakukan oleh murid, berikut ini merupakan cara-cara yang dapat digunakan untuk mendidik murid agar senantiasa berlaku jujur, yaitu:

- 1) Menanamkan kesadaran untuk selalu jujur dan menyadari akibat buruk kebohongan.

Guru yang memahami arti kejujuran dan akibat buruk kebohongan yang tertulis diatas sekalipun dulunya biasa berbohong dan selalu hidup dalam ketidakjujuran akan mempunyai tekad untuk hidup jujur dan membenci adanya kebohongan. Guru yang demikian tidak akan pernah kompromi dengan kebohongan yang ada disekitarnya termasuk para muridnya. Sikap tidak kompromi dengan kebohongan tersebut akan membantu mengubah kebohongan pada anak.

2) Membiasakan sikap jujur sebagai budaya didalam kelas

Setiap anak sekali meniru apa yang dilihat, dan kebohongan dari tingkah laku dan perkataan yang dilakukan guru juga akan menanamkan kebohongan dalam mental murid tersebut. Apapun itu bentuk kebohongannya sekalipun dalam hal kecil, itu semua terekam dalam memori sang anak.

3) Kesadaran jujur tidak akan dihukum.

Memberi pengertian dan gambaran kepada murid tentang kejujuran dan keburukan dari kebohongan. Ajarkan juga murid untuk tidak takut mengaku kalau berbuat salah. Memberi pengertian jika dia berbuat salah dan mengaku tidak akan dihukum. Jangan selalu memberikan ancaman untuk suatu kesalahan karena itu menjadi suatu momok yang menakutkan bagi sang murid ketika dia berbuat suatu kesalahan.

4) Komunikasi yang baik dengan murid

Guru harus sering berkomunikasi dengan baik dan terbuka kepada murid. Guru lebih menekankan pada apresiasi yang baik atas kejujuran murid dibanding hukuman atas kesalahan yang dibuat.

## **2. Implementasi Nilai-Nilai Kejujuran Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013**

Pengertian ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ditunjukkan agar siswa atau mahasiswa dapat mengembangkan

kepribadian, bakat dan kemampuan diberbagai bidang di luar bidang akademik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian dan lebih untuk meningkatkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diimplementasikan ke dalam penanaman nilai-nilai kejujuran adalah pramuka. Di SMP Negeri 2 Todanan Blora ini, kegiatan pramuka masih marak dilakukan, yaitu pada kelas satu dan kelas 2 setiap hari Jumat sore. Selain melatih kedisiplinan, pramuka juga melatih kejujuran. Hal ini dicerminkan dalam slogan Pramuka yaitu: "Kejujuran adalah mata uang yang berlaku di mana-mana". Pramuka juga di dalamnya terdapat dasa darma yang salah satu isinya mengungkapkan tentang kejujuran, yaitu pada dasa darma nomor 5 yang berbunyi "suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan". Hal ini berarti bahwa kejujuran itu sangat penting dan sangat di tekankan pada pramuka.

Ekstrakurikuler kepramukaan yang masih dilaksanakan di SMP Negeri 2 Todanan Blora ini mempunyai tujuan tersendiri yaitu dengan harapan dapat membentuk setiap siswa agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup. Sehingga dapat dipahami benar bahwa kegiatan pramuka dapat menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dalam diri siswa.

Sedangkan diketahui bahwa dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pasal 4, mengemukakan bahwa tujuan gerakan pramuka adalah mendidik dan membina kaum muda Indonesia agar menjadi.

- 1) Manusia berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur yang:
  - a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, kuat mental dan tinggi moral;
  - b) Tinggi kecerdasan dan mutu ketrampilannya; dan
  - c) Kuat dan sehat jasmaninya.
- 2) Warganegara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik

dan berguna, dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional, maupun Internasional.

### **3. Implementasi Nilai-Nilai Kejujuran Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013**

Sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter khususnya penanaman kejujuran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dalam segala ucapan, sikap dan perilakunya mencerminkan pribadi yang baik. Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam interaksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya, utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Salah satu sarana di lingkungan sekolah yang dapat melatih kejujuran adalah kantin sekolah. Selain warung-warung makan milik beberapa warga sekitar, SMP Negeri 2 Todanan Blora ini juga memiliki kantin sekolah yang terletak di dekat parkir guru. Kantin yang ada di SMP Negeri 2 Todanan Blora ini menerapkan sistem “kantin kejujuran”, dimana anak-anak akan mengambil dan membayar sendiri makanan yang dimakannya. Para guru di SMP Negeri 2 Blora ini yakin bahwa melalui kantin kejujuran ini bisa melatih kejujuran pada anak. Meskipun diberlakukan sistem “kantin kejujuran” tetap saja disini ada 2 orang penjaga kantin yang berjaga.

Moral kejujuran terbangun dengan sistem kantin kejujuran. Sistem kantin kejujuran adalah suatu sistem kantin tanpa penjaga. Setiap konsumen yang ingin membeli suatu produk, mereka bisa mengambil barang yang ada secara langsung di etalase dan bisa membayar di tempat yang telah disediakan. Apabila memerlukan kembalian, konsumen dipersilahkan mencari sendiri di kotak uang yang ada. Sistem kejujuran seperti ini membuat masyarakat di sekitar kantin kejujuran yang menjadi konsumen di latih untuk bertindak jujur. Jujur dalam menghitung jumlah pembelian mereka dan juga jujur dalam membayar serta mengambil kembalian.

Kejujuran di lingkungan sekolah dibuat untuk memberikan pendidikan kejujuran kepada siswa dan pembelajaran antikorupsi. Seseorang tidak akan melakukan korupsi apabila menerapkan kejujuran. Harapan adalah dengan banyaknya kantin kejujuran di sekolah akan memberikan pembelajaran kepada siswa untuk bersikap jujur sejak dini. Tentu dengan adanya budaya sikap Jujur tersebut yang dimulai dari pelajar dan pelajar itu merupakan penerus bangsa sehingga korupsi di masa depan tak ada lagi, atau membuat mereka yang tidak mampu berbuat jujur dengan pembelajaran seperti ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013) yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi nilai-nilai kejujuran dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012.
  - a. Menanamkan kesadaran untuk selalu jujur dan menyadari akibat buruk kebohongan.
  - b. Membiasakan sikap jujur sebagai budaya didalam kelas
  - c. Kesadaran jujur tidak akan dihukum.
  - d. Komunikasi yang baik dengan murid
2. Implementasi nilai-nilai kejujuran dalam kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diimplementasikan ke dalam penanaman nilai-nilai kejujuran adalah pramuka. Ekstrakurikuler kepramukaan yang masih dilaksanakan di SMP Negeri 2 Todanan Blora ini mempunyai tujuan tersendiri yaitu dengan harapan dapat membentuk setiap siswa agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan Republik Indonesia,

mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup. Sehingga dapat dipahami benar bahwa kegiatan pramuka dapat menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dalam diri siswa.

3. Implementasi nilai-nilai kejujuran di lingkungan sekolah pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012

Implementasi nilai-nilai kejujuran di lingkungan sekolah pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2011/2012 yaitu melalui kantin kejujuran Kantin yang ada di SMP Negeri 2 Todanan Blora ini menerapkan sistem “kantin kejujuran”, dimana anak-anak akan mengambil dan membayar sendiri makanan yang dimakannya. Para guru di SMP Negeri 2 Blora ini yakin bahwa melalui kantin kejujuran ini bisa melatih kejujuran pada anak.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru. Penanaman nilai-nilai kejujuran di lingkungan intern sekolah perlu ditingkatkan agar siswa-siswa memiliki sifat dan perilaku yang lebih baik lagi. Memperketat aturan-aturan sanksi di sekolah, agar siswa berpikir 2 kali jika ingin melanggarnya.
2. Bagi Siswa. Diharapkan siswa mau dan berusaha untuk bersikap jujur baik kepada teman sebaya maupun kepada guru di sekolah. Menanamkan keyakinan bahwa jujur itu demi kebaikan dirinya sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan guna penulisan berikutnya khususnya mengenai implementasi penanaman nilai-nilai kejujuran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 1992. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Hidayatullah, Furqon. 2010 *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa* Surakarta: Yuma Pustaka.

- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

# **IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI KEJUJURAN**

**(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Todanan Blora**

**Tahun Ajaran 2012/2013)**

## **NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila



**Disusun Oleh :**

**SRI LESTARI**

**A 220 080 012**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

---

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. DR. Bambang Sumardjoko, M.Pd. (Pembimbing I)

NIP/NIK : 131470269

Nama : Dra. Sundari, SH. M.Hum. (Pembimbing II)

NIP/NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : SRI LESTARI

NIM : A 220 080 012

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI  
KEJUJURAN (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di SMP  
Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. DR. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
NIP. 131470269

Dra. Sundari, SH. M.Hum.  
NIK. 151

## **SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : SRI LESTARI  
NIM/NIK/NIP : A 220 080 012  
Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Kewarganegaraan  
Jenis : Skripsi  
Judul : IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI  
KEJUJURAN (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII Di SMP  
Negeri 2 Todanan Blora Tahun Ajaran 2012/2013)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/ mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2013

Yang Menyerahkan

**SRI LESTARI**  
**A 220 080 012**